

PENGARUH KECAKAPAN LITERASI EKONOMI DAN LITERACY FINANCIAL TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE PADA UMKM DI KAWASAN HANGGAR TALASALAPANG MAKASSAR

The Influence of Economic Literacy Proficiency and Financial Literacy on Business Performance in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Hanggar Talasalapang Area, Makassar

Indriana ¹⁾, Muh. Ramli ²⁾, Nur Sandi Marsuni ³⁾, Ismawati ⁴⁾

Email: indriana@unismuh.ac.id ¹⁾, <mailto:muh.ramli124@gmail.com> ²⁾,
nursandimarsuni@gmail.com ³⁾, ismawati@unismuh.ac.id ⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Makassar ^{1) 3) 4)}
Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar, Indonesia

Universitas Mega Buana Palopo ²⁾

Jl. Andi Ahmad No. 25 Kelurahan Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo 91912
Sulawesi Selatan

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the driving sectors of the Indonesian economy, including in Makassar City. The development of MSMEs is a priority in Makassar's economic development. Especially in Makassar, there is an area called the Talasalapang Hangar area, which houses MSME clusters that focus on culinary tourism, offering a variety of food and drinks. This research will be carried out in the Talasalapang Hangar Area of Makassar City with an implementation time of 12 months. The population in this study of all MSMEs in the Talasalapang Hangar Area amounted to 155 MSMEs, sampling was carried out using purposive random sampling techniques. The minimum number of samples is 112 MSMEs in the Talasalapang Hangar area of Makassar City. For research data collection instruments using questionnaires in obtaining quantitative data. So in this study it is concluded that: 1) the picture of economic literacy in MSMEs in the Talasalapang Hangar area is generally categorized as low, the picture of financial literacy in MSMEs in the Talasalapang Hangar area is generally categorized as high and the picture of business performance in MSMEs in the Talasalapang Hangar area is generally categorized as low. 2) there is an influence of economic literacy and financial literacy together on business performance in MSMEs in the Talasalapang Hangar area, the magnitude of the influence together is 42%. 3) there is a positive and significant influence of economic literacy on business performance in MSMEs in the Talasalapang Hangar area, and 4) there is a positive and significant influence of financial literacy on business performance in MSMEs in the Talasalapang Hangar area.

Keywords: *Business Performance, Literasi Ekonomi, Literacy Financial, UMKM*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Makassar. Pengembangan UMKM menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi Makassar. Khususnya di Makassar, ada kawasan bernama kawasan Hanggar Talasalapang, yang menaungi kluster UMKM yang fokus pada wisata kuliner, menawarkan aneka makanan dan minuman. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kawasan Hanggar Talasalapang Kota Makassar dengan waktu pelaksanaan selama 12 bulan. Populasi pada penelitian ini seluruh UMKM di Kawasan Hanggar Talasalapang berjumlah 155 UMKM, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. jumlah sampel minimal sebanyak 112 UMKM yang terdapat pada kawasan Hanggar Talasalapang Kota Makassar. Untuk instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dalam memperoleh data kuantitatif. maka dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) gambaran literasi ekonomi pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang umumnya dikategorikan rendah, gambaran literacy financial pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang umumnya dikategorikan tinggi dan gambaran business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang umumnya dikategorikan rendah.

2) terdapat terdapat pengaruh literasi ekonomi dan literacy financial secara bersama-sama terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang, besarnya pengaruhnya secara bersama-sama ialah 42%. 3) terdapat pengaruh literasi ekonomi yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang, dan 4) terdapat pengaruh literacy financial yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Kata Kunci : Kinerja Bisnis, Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional [1]. UMKM merupakan salah satu sektor penggerak roda perekonomian di Indonesia termasuk di Kota Makassar. Perkembangan UMKM menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi di Kota Makassar. Terkhusus di Kota Makassar terdapat sebuah kawasan yang didalamnya terdapat sekumpulan UMKM yaitu pada Kawasan Hanggar Talasalapang yang khusus menjadi tempat wisata kuliner yang menyajikan makanan dan minuman. Dengan semakin banyaknya pelaku UMKM di kawasan Hanggar Talasalapang maka pelaku UMKM harus berjuang meraih target yang diharapkan dengan memberikan penawaran serta pelayanan yang lebih baik lagi, metode tersebut dikenal sebagai business performance. Business performance dari sebuah UMKM yang baik merupakan salah satu tujuan sebuah usaha [2]. Dimana dalam merealisasikan business performance yang baik dibutuhkan suatu inovasi yang dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi UMKM [3].

Oleh karena itu keahlian dalam mengelola suatu bisnis sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas business performance suatu UMKM. Berdasarkan pengamatan dan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan pada UMKM di kawasan Hanggar Talasalapang terungkap bahwa pelaku UMKM ini biasanya hanya melakukan pencatatan berkaitan dengan hasil penjualannya saja. Ini mengakibatkan para pelaku UMKM tidak mengetahui posisi business performance serta keuangan dan besarnya laba bersih yang diperolehnya. Kebanyakan para pelaku UMKM tidak memiliki laporan lengkap seperti laporan pada perusahaan besar. Hal tersebut menunjukkan lemahnya kemampuan pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi dan keuangan dalam mengolah usahanya. Sebagai seorang pelaku UMKM seharusnya dapat menerapkan ilmu ekonomi atau memiliki kecakapan literasi ekonomi [4]. Berkaitan dengan literasi ekonomi yang saat ini dianggap sangat penting untuk meningkatkan kompetensi setiap individu dalam membuat keputusan yang berkenaan dengan kegiatan ekonomi [5].

Literasi ekonomi menunjukkan sejauh mana individu memiliki kapasitas untuk memperoleh, memproses, dan memahami mengenai informasi ekonomi dalam membuat keputusan yang tepat [6]. Kemudian penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pelaku UMKM hendak pula memiliki kecakapan literacy financial, hal tersebut sangat penting dalam menjalankan dan keberlangsungan suatu usaha [7][8]. Dengan memiliki kecakapan literacy financial maka pelaku UMKM akan menunjukkan sikap, kecakapan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki [9]. Seseorang yang melek secara keuangan dianggap memiliki pengetahuan tentang konsep dasar keuangan dan mampu menerapkan kemampuannya dalam situasi keuangan dan bahkan mengembangkannya [10]. Berdasarkan peran sentral kecapan literasi ekonomi dan literacy financial dalam menunjang business performance maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana gambaran literasi ekonomi, literacy financial, dan business performance pada UMKM di kawasan Hanggar Talasalapang ?, 2) Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi dan literacy financial terhadap business performance baik secara simultan maupun parsial pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang ?. Pendekatan pemecahan masalah Bussiness performance dapat diartikan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu usaha dalam pencapaian tujuan yang sudah ditentukan dalam waktu tertentu [11].

Bussiness performance atau kinerja usaha mempunyai dua dimensi yang mendasar diantaranya efektif dan efisiensi, efektif berhubungan dengan terdapatnya kebutuhan konsumen dan dapat dipenuhi, sebaliknya dalam efisiensi berkenaan dengan tingkat ekonomis sumber daya usaha telah digunakan untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen [12]. Untuk menunjang bussiness performance pada sebuah UMKM, para pelaku

usaha hendaknya memiliki kecakapan literasi ekonomi. literasi ekonomi ini menunjukkan kecakapan individu dalam mengenali serta menerapkan cara berpikir ekonomi dan konsep-konsep ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan [13]. Memiliki kecakapan literasi ekonomi akan menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi berbagai masalah ekonomi serta menyusun alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan benefit dan cost [14]. Istilah literasi ekonomi juga dikaitkan dengan melek ekonomi, dimana melek ekonomi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep ekonomi untuk membuat keputusan tentang penghasilan, tabungan, pengeluaran dan mengalokasikan uang [15]. Faktor lainnya yang hendaknya menjadi modal bagi pelaku UMKM ialah adanya kecakapan literacy financial yang dimiliki. Dapat didefinisikan bahwa literacy financial ialah serangkaian pengetahuan, sikap dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan dengan baik [16]. Dengan memiliki kecakapan literacy financial maka akan menunjukan pemahaman, kesadaran, serta pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan [17].

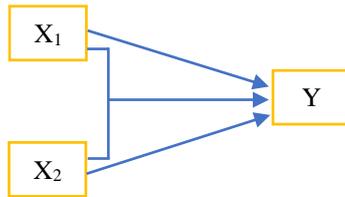
Olehnya itu seorang individu terkhusus bagi pelaku UMKM harus memahami arti penting dari konsep-konsep keuangan dan mempunyai kapasitas dan kepercayaan diri dalam menangani dana pribadi yang baik dan tepat termasuk dalam pengambilan keputusan investasi dan perencanaan keuangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek [18]. Memperhatikan pemaparan tersebut, maka hipotesis kerja dalam penelitian ini yaitu; H1) terdapat pengaruh literasi ekonomi dan literacy financial secara bersama-sama terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang, H2) terdapat pengaruh literasi ekonomi yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang, H3) terdapat pengaruh literacy financial yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang. State of the art dan kebaruan Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu tentang topik bussiness performance pada sebuah UMKM, diantaranya penelitian berjudul analysis of the market leadership orientation, innovation strategy and business performance [19].

Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel orientasi kepemimpinan pasar, strategi inovasi, dan kinerja usaha. Kemudian penelitian berjudul a study on the driver factors for business performance in msmes in creative industry [20]. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran penting marketing capability sebagai variabel mediasi pengaruh market orientation dan entrepreneurial orientation terhadap business performance. Selanjutnya penelitian berjudul efikasi diri terhadap kinerja usaha dengan komitmen berwirausaha sebagai variabel mediasi pada UMKM [21].

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui komitmen berwirausaha sebagai variabel mediasi pengaruh efikasi diri terhadap kinerja usaha pada pelaku UMKM. Namun dari berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya belum ada yang mengaitkan antara literasi ekonomi dan literacy financial sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi bussiness performance pada sekelompok UMKM. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan ialah penelitian ini akan meninjau dan mengungkapkan pengaruh literasi ekonomi, literacy financial sebagai variabel independen yang mempengaruhi bussiness performance pada sekelompok UMKM pada sebuah kawasan. Olehnya itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena belum ada yang meneliti sebelumnya, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi data sehingga menjadi bahan evaluasi bagi para pelaku UMKM di kawasan tersebut dan menjadi bahan evaluasi bagi dinas UMKM Kota Makassar dalam melakukan pembinaan dan membuat program dalam mendorong kemajuan UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei yang bersifat kausal, searah dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan dan mengetahui gambaran serta meninjau pengaruh literasi ekonomi dan literacy financial secara bersama-sama maupun parsial terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang. Adapun desain penelitian disajikan pada gambar berikut :



Keterangan :

X1 : literasi ekonomi

X2 : *literacy financial*

Y : *business performance*

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kawasan Hanggar Talasalapang Kota Makassar dengan waktu pelaksanaan selama 12 bulan. Populasi pada penelitian ini seluruh UMKM di Kawasan Hanggar Talasalapang berjumlah 155 UMKM, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *slovin* dan untuk keperluan estimasi $e = 0,05$. Berikut hasil perhitungan rumus tersebut berdasarkan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{155}{1 + 155 \cdot (0,05)^2} = 111,71$$

Keterangan :

n : sampel

N : populasi

e : nilai kritis

Hasil perhitungan rumus *slovin* mengisyaratkan bahwa jumlah sampel minimal sebanyak 112 UMKM yang terdapat pada kawasan Hanggar Talasalapang Kota Makassar.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi, variabel independen (X1) ialah literasi ekonomi yang diukur dengan indikator 1) motif ekonomi, 2) prinsip ekonomi, 3) kegiatan konsumsi, 4) pasar dan harga, 5) distribusi pendapatan. Kemudian untuk variabel independen (X2) ialah *literacy financial* yang diukur dengan indikator 1) pengelolaan keuangan pribadi, 2) Perilaku keuangan, 3) pengelolaan tabungan dan pinjaman, 4) pengelolaan asuransi. Serta untuk variabel dependen (Y) ialah *business performance* yang diukur dengan indikator 1) pertumbuhan penjualan, 2) pelanggan yang bertambah, 3) target penjualan terpenuhi, dan 4) adanya pertumbuhan laba.

Untuk instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dalam memperoleh data kuantitatif. Teknik ini menggunakan skala *likeart*. Selanjutnya untuk memperoleh instrumen yang sahih dalam penelitian ini, maka instrumen yang dikembangkan akan diproses melalui [22] :

1. uji validitas isi oleh 2 ahli menggunakan formula *gregory* dengan kriteria instrumen dikatakan memenuhi validitas isi apabila memiliki koefisien validitas isi $> 0,75$.
2. uji validitas konstruk menggunakan *confirmatory factor analysis*, dengan nilai *factor loading* $\geq 0,40$ maka butir dinyatakan valid.
3. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha > 0,7$ maka reliabilitas instrumen terpenuhi.

Adapun teknik statistik dalam menganalisis data penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif statistik serta analisis regresi berganda dan parsial [23] dengan model persamaan regresi $\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$. Selanjutnya dilakukan uji t dengan kriteria, Jika t hitung \geq t tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima. Selanjutnya dilakukan pula uji f menguji hipotesis dan keberartian koefisien secara bersama-sama. Kemudian akan dilakukan pula perhitungan koefisien determinasi yang bertujuan mencerminkan seberapa besar variansi dari variabel dependen Y dapat diterangkan oleh variabel independen X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan serta mengetahui: 1) gambaran literasi ekonomi, *literacy financial*, dan *business performance* pada umkm di kawasan hanggar talasalapang, 2) pengaruh literasi ekonomi dan *literacy financial* terhadap *business performance* baik secara simultan maupun parsial pada umkm di kawasan hanggar talasalapang kota makassar. Penelitian ini berlangsung dari juni hingga agustus 2023.

1. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner skala likeart dengan alternatif jawaban sangat sesuai(SS), sesuai(S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS), atas dasar pemikiran jumlah klasifikasi yang genap dipakai dengan tujuan agar supaya skala (*dummy variable*) secara tepat [24] yang dalam pengembangan instrumen pada tiap variabel dilakukan pengujian validitas isi menggunakan formula Gregory. Adapun kriteria dalam uji validitas isi adalah berdasarkan nilai koefisien konsistensi internal $> 0,75$ [25]. Berikut disajikan rangkuman hasil pengujian validitas isi

Tabel 1
Rangkuman Validasi Isi

Instrumen	Jumlah Item	Nilai koefisien konsistensi Internal
Literasi Ekonomi	9	1
<i>Literacy Financial</i>	9	1
<i>Business Performance</i>	8	1

Memperhatikan hasil rangkuman pengujian pada tabel diatas, maka dapat dikemukakan bahwa berdasarkan penilaian para pakar perihal instrumen yang dibangun telah memenuhi validitas berdasarkan isi oleh pakar. Kemudian dalam pengujian validitas konstruk menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA). *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menentukan validitas konstruk menggunakan metode *maximum likelihood*. Adapun kriterianya meliputi hasil pengukuran *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) $> 0,50$ dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) $> 0,50$. Uji Bartlett's tes memperoleh nilai sig 0,00 untuk analisis lebih lanjut, kemudian nilai *anti image correlation* $> 0,50$ untuk diikutkan dalam analisis faktor Validitas butir dilihat dari *factor loading* yaitu $\geq 0,40$ [22]. Pengujian validitas konstruk terhadap setiap instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS For Windows*. Berikut disajikan hasil pengujiannya.

a. Hasil uji validitas konstruk instrumen literasi ekonomi

Instrumen literasi ekonomi diukur melalui 5 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 9 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 2 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir, indikator 4 sebanyak 1 butir, indikator 5 sebanyak 2 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Rangkuman Uji KMO dan Bartlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.894
Approx..chi-square	1020.729
Bartlett's Test of Sphericity Df	36
Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen literasi ekonomi diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji coba diperoleh hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai sig. 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien KMO dan MSA sebesar 0,89 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 9 butir mempunyai MSA $> 0,50$ yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 9 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 9 butir tersebut menunjukkan terdapat 9 butir dari indikator 1,2,3,4,5 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$ Selanjutnya 9 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit* tes sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 182.855 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan proses tersebut disimpulkan bahwa pada instrumen literasi ekonomi terdapat 9 butir pernyataan yang membentuk sebuah faktor. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 5 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya

b. Hasil uji validitas kontruk instrumen *literacy financial*

Instrumen *literacy financial* diukur melalui 4 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 9 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 3 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir, indikator 4 sebanyak 2 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Rangkuman Uji KMO dan Bartlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.884
Approx..chi-square	897.675
Bartlett's Test of Sphericity Df	36
Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen *city imange* diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,88 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 9 butir mempunyai *MSA* > 0,50 yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 9 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 9 butir tersebut menunjukkan terdapat 10 butir dari indikator 1,2,3,4 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$ Selanjutnya 9 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 121.818 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 4 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

c. Hasil uji validitas kontruk instrumen *business performance*

Instrumen *business performance* diukur melalui 4 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 8 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 2 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir, indikator 4 sebanyak 2 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4
Rangkuman Uji KMO dan Bartlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.898
Approx..chi-square	795.050
Bartlett's Test of Sphericity Df	28
Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen *business performance* diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,89 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 8 butir mempunyai *MSA* > 0,50 yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 8 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 8 butir tersebut menunjukkan terdapat 8 butir dari indikator 1,2,3,4 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$ Selanjutnya 8 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 78.616 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 4 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

d. Uji reliabilitas

Uji reabilitas pada tiap instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20*. Adapun kriteria sebuah instrumen telah memenuhi syarat reabilitas jika nilai koefisien reabilitas berdasarkan hasil perhitungan $> 0,70$ [26]. Berikut rangkuman hasil uji reabilitas terhadap setiap instrumen pada penelitian ini :

Tabel 5
Rangkuman Uji Reabilitas

Instrumen	Nilai Reabilitas	Keterangan
Literasi Ekonomi	0,94	Reliabel
<i>Literacy Financial</i>	0,94	Reliabel
<i>Business Performance</i>	0,93	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen literasi ekonomi sebesar 0,94, instrumen *literacy financial* sebesar 0,94 dan *business performance* sebesar 0,93 yang ketiga nilai reliabilitas instrumen tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga ketiga instrumen tersebut telah memenuhi syarat reliabilitas

2. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji prasyarat analisis

1) Uji normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan sebuah data pada tiap variabel, adapun teknik yang digunakan yaitu teknik *kolmogorof smirnov* dengan kriteria dalam uji normalitas ini yaitu dengan memperhatikan hasil perhitungan nilai *sig. p* \geq *sig. α* (0,05) maka data berdistribusi normal [27]. Hasil pengujian disajikan pada lampiran 5. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis.

Tabel 6
Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Nilai sig. P	Keterangan
Literasi Ekonomi	0,07	Berdistribusi normal
<i>Literacy Financial</i>	0,06	Berdistribusi normal
<i>Business Performance</i>	0,09	Berdistribusi normal

Memperhatikan penyajian table diatas, dapat diperoleh informasi bahwa perolehan data pada ketiga variabel telah memenuhi syarat normalitas.

2) Uji linearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak, adapun kriteria dalam uji linearitas ini yaitu dengan memperhatikan hasil perhitungan *test of linearity* jika nilai *sig. p* \geq *sig. α* (0,05) maka terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai *sig. p* $<$ *sig. α* (0,05) maka tidak terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat [27]. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows*. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis terhadap tiap variabel terikat dengan variabel bebas pada penelitian ini.

Tabel 7
Hasil Pengujian Linearitas

Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	Keterangan
X ₁ - Y	0,87	Linear
X ₂ - Y	0,06	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* diperoleh hasil pengujian untuk variable literasi ekonomi dengan *business performance* bernilai *sig. p* = 0,87 pada kolom *deviation from linearity*. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig. p* (0,87) \geq *sig. α* (0,05). Hasil

tersebut menyimpulkan bahwa terjadi hubungan yang linear antara variabel literasi ekonomi (X_1) dengan variabel *business performance* (Y). kemudian hasil pengujian untuk variabel *literacy financial* dengan *business performance* bernilai *sig. p* = 0,06 pada kolom *deviation from linearity*. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig. p* (0,06) \geq *sig. α* (0,05). Hasil tersebut menyimpulkan bahwa terjadi hubungan yang linear antara variabel *literacy financial* (X_2) dengan variabel *business performance* (Y) pada Penelitian ini.

3) Uji multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas pada penelitian ini. Adapun kriterianya yaitu dengan memperhatikan hasil perhitungan nilai *tolerance* < 0,10, atau dengan memperhatikan nilai *variance inflation factors* (VIF) > 10 berarti menunjukkan terjadinya multikolinearitas. Sebaliknya jika *tolerance* > 0,10, atau dengan memperhatikan nilai *variance inflation factors* (VIF) < 10, menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas pada penelitian ini. Multikolinearitas hendaknya tidak terjadi [27]. Berikut hasil rangkuman pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Ekonomi	0,47	2,09
<i>Literacy Financial</i>	0,47	2,09

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *tolerance* untuk X_1 dan X_2 = 0,47 > 0,10 dan nilai *variance inflation factors* (VIF) = 2,09 < 10, olehnya itu disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada penelitian ini

b. Hasil penelitian

1) Gambaran Variabel Penelitian

a) Gambaran Literasi Ekonomi

Penyajian dan perhitungan hasil penelitian yang berkenaan dengan variabel literasi ekonomi merupakan pengolahan data dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 9
Hasil Statistik Deskriptif Literasi Ekonomi

Deskriptif statistik	Skor
N	112
Mean	32.35
Standar deviasi	2.74
Varians	7.52
Skor Minimum	26
Skor Maksimum	36
Sum	3623

Nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan dan menentukan kategorisasi gambaran literasi ekonomi secara umum. Data yang telah diolah dengan statistik deskriptif tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk mengetahui gambaran kategorisasi literasi ekonomi.

Tabel 10
Kategorisasi Literasi Ekonomi

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 35.10$	Sangat Tinggi	19	16.96
$35.10 > X \geq 32.35$	Tinggi	31	27.68
$32.35 > X \geq 29.60$	Rendah	39	34.82
$X < 29.60$	Sangat Rendah	23	20.54

Berdasarkan tabel diatas dapat dicermati bahwa berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi pelaku UMKM pada umumnya adalah rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 39 orang dari 112 pelaku UMKM yang merupakan responden dan menjadi sampel penelitian terdapat 34.82% berada pada kategori rendah dalam hal literasi ekonomi

b) Gambaran Literacy Financial

Penyajian dan perhitungan hasil penelitian yang berkenaan dengan variable literacy financial merupakan pengolahan data dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Hasil Statistik Deskriptif Literasi Financial

Deskriptif statistik	Skor
N	112
Mean	30.21
Standar deviasi	3.06
Varians	9.40
Skor Minimum	26
Skor Maksimum	36
Sum	3383

Nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan dan menentukan kategorisasi gambaran literacy financial secara umum. Data yang telah diolah dengan statistik deskriptif tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk mengetahui gambaran kategorisasi literacy financial.

Tabel 12
Kategorisasi Literacy Financial

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 33.27$	Sangat Tinggi	16	14.29
$33.27 > X \geq 30.21$	Tinggi	40	35.71
$30.21 > X \geq 27.14$	Rendah	21	18.75
$X < 27.14$	Sangat Rendah	35	31.25

Berdasarkan tabel diatas dapat dicermati bahwa berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi financial pelaku UMKM pada umumnya adalah tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari 40 orang dari 112 pelaku UMKM yang merupakan responden dan menjadi sampel penelitian terdapat 35,71% berada pada kategori tinggi dalam hal literacy financial

c) Gambaran Business Performance

Penyajian dan perhitungan hasil penelitian yang berkenaan dengan variable *business performance* merupakan pengolahan data dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 13
Hasil Statistik Deskriptif Business Performance

Deskriptif statistik	Skor
N	112
Mean	27,04
Standar deviasi	3.66
Varians	13.43
Skor Minimum	21
Skor Maksimum	32
Sum	3021

Nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan dan menentukan kategorisasi gambaran *business performance* secara umum. Data yang telah diolah dengan statistik deskriptif tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk mengetahui gambaran kategorisasi *business performance*.

Tabel 14
Kategorisasi Business Performance

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 30.65$	Sangat Tinggi	30	26.79
$30.65 > X \geq 27.04$	Tinggi	21	18.75
$27.04 > X \geq 23.44$	Rendah	33	29.46
$X < 23.44$	Sangat Rendah	28	25.00

Berdasarkan tabel diatas dapat dicermati bahwa berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *business performance* pelaku UMKM pada umumnya adalah rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 33 orang dari 112 pelaku UMKM yang merupakan responden dan menjadi sampel penelitian terdapat 29,46% berada pada kategori rendah dalam hal *business performance*

d) Pengaruh literasi ekonomi dan *literacy financial* terhadap *business performance*

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan *literacy financial* secara bersama-sama terhadap *business performance* yaitu teknik regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS for windows* dan berdasarkan persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas serta uji multikolinearitas telah memenuhi. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis regresi berganda tersebut.

Tabel 15
Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Model	Nilai	t-hit	Sig p
(Constant)	0,17		
<i>Literasi Ekonomi</i>	0.30	2,15	0,03
<i>Literacy Financial</i>	0,56	4,51	0,00
F Hit	40,92		0,00
R	0,65		
R ²	0,42		

Pada tabel diatas mengungkapkan bahwa diperoleh hasil perhitungan dimana β_0 bernilai 0,17, koefisien $\beta_1=0,30$ dan koefisien $\beta_2=0,56$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 0,17 + 0,30X_1 + 0,56X_2$. Model persamaan regresi yang terbentuk tersebut menjelaskan bahwa Jika *literasi ekonomi* (X_1) dan *literacy financial* (X_2) bernilai nol, maka *business performance* memiliki nilai kontanta sebesar 0,17. Kemudian di peroleh nilai koefisien $\beta_1=0,30$ (positif) yang dapat dimaknai dan diperkirakan bahwa untuk setiap peningkatan *literasi ekonomi* sebesar satu skor maka dapat

diprediksi meningkatkan *business performance* sebesar 0,30. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien $\beta_2=0,56$ yang dapat dimaknai dan diperkirakan bahwa untuk setiap peningkatan *literacy financial* sebesar satu skor maka dapat diprediksi meningkatkan *business performance* sebesar 0,56. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dan keberartian atau signifikansi dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji F. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

H1 : terdapat pengaruh literasi ekonomi dan *literacy financial* secara bersama-sama terhadap *business performance* pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Ho : tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi dan *literacy financial* secara bersama-sama terhadap *business performance* pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Secara statistik dituliskan berbentuk: $H_0: \beta_i = 0$ melawan $H_1: \beta_i \neq 0$ untuk suatu $i=1,2$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 40,92 dan *signifikansi p* $(0,00) < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diungkapkan bahwa Ho dalam pengujian ini ditolak dan H1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi dan *literacy financial* secara bersama-sama terhadap *business performance* pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang dan signifikan.

Selanjutnya di peroleh nilai R sebesar 0,65 yang memunjukkan adanya hubungan positif antar literasi ekonomi dan *literacy financial* secara bersama-sama terhadap *business performance* dalam penelitian ini, kemudian dalam mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi literasi ekonomi dan *literacy financial* secara bersama-sama terhadap *business performance*, dimana diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 bernilai 0,42 atau 42% yang menerangkan bahwa 42% variansi yang terjadi dalam *business performance* (Y) terjelaskan oleh literasi ekonomi (X1) dan *literacy financial* (X2) secara bersama-sama atau dapat pula dijelaskan bahwa sebesar 42% literasi ekonomi dan *literacy financial* berpengaruh secara bersama- bersama terhadap *business performance* dan sebesar 58% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variable-variabel bebas dalam model mampu menjelaskan variable terikat sebesar 42% dan sebesar 58% sisanya dapat dijelaskan oleh variable-variabel lain diluar penelitian ini.

e) Pengaruh literasi ekonomi terhadap *business performance*

Mencermati penyajian tabel 15 dimana diperoleh koefisien β_1 yang merupakan koefisien dari variabel X1 bernilai positif 0,30 sehingga model persamaan regresi $\hat{Y} = 0,17 + 0,30X_1$. Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2 dan keberartian atau signifikansi dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji t. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

H2 : terdapat pengaruh literasi ekonomi yang positif dan signifikan terhadap *business performance* pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Ho : Tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi yang positif dan signifikan terhadap *business performance* pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Secara statistik dituliskan berbentuk: $H_0: \beta_1 \leq 0$ melawan $H_2: \beta_1 > 0$

Mencermati table 15 diperoleh hasil perhitungan t hitung sebesar 2,15 dan *sig P* $(0,03) < sig \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diungkapkan bahwa Ho dalam pengujian ini ditolak dan H2 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi yang positif dan signifikan terhadap *business performance* pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

f) Pengaruh *literacy financial* terhadap *business performance*

Mencermati penyajian tabel 15 dimana diperoleh koefisien β_2 yang merupakan koefisien dari variabel X₂ bernilai positif 0,56 sehingga model persamaan regresi $\hat{Y} = 0,17 + 0,56X_2$. Selanjutnya untuk menguji hipotesis 3 dan keberartian atau signifikansi dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji t. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

H3 : terdapat pengaruh literacy financial yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Ho : Tidak terdapat pengaruh literacy financial yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Secara statistik dituliskan berbentuk: $H_0 : \beta_2 \leq 0$ melawan $H_3 : \beta_2 > 0$.

Mencermati table 15 diperoleh hasil perhitungan t hitung sebesar 4,51 dan $sig P (0,00) < sig \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diungkapkan bahwa Ho dalam pengujian ini ditolak dan H1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh literacy financial yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Berkaitan dengan usaha meningkatkan business performance salah strateginya yaitu dengan meningkatkan literasi ekonomi dan literacy financial. Melalui penelitian ini, dapat dikemukakan bahwa literasi ekonomi dan literacy financial memberikan suatu pengaruh yang positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang. Dugaan yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi dan literacy financial secara simultan maupun parsial terhadap business performance terbukti dalam penelitian ini. Kemudian dapat pula dikemukakan bahwa semakin baik literasi ekonomi dan literacy financial maka akan semakin baik business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

Dengan memiliki kecakapan Literasi ekonomi akan membantu pelaku UMKM memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi seperti penawaran, permintaan, inflasi, dan nilai tukar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ini, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola operasional dan strategi bisnis mereka. literasi ekonomi juga membantu pelaku UMKM dalam melakukan analisis pasar yang lebih baik. Mereka dapat memahami tren pasar, perilaku konsumen, dan faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi bisnis mereka. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pasar, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi peluang-peluang baru, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, dan meningkatkan daya saing bisnis mereka.[4]. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep ekonomi, pengelolaan keuangan yang efektif, analisis pasar yang mendalam, pengambilan keputusan yang cerdas, serta akses yang lebih baik ke sumber daya dan pembiayaan, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dan mencapai keberhasilan yang lebih besar.

Disamping itu, dengan memiliki kecakapan literasi keuangan akan membantu pelaku UMKM dalam memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan arus kas, pembukuan, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial, dan mengurangi risiko kerugian keuangan. Literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat perencanaan keuangan yang matang dan realistis. Mereka dapat mengembangkan proyeksi keuangan jangka panjang, mengidentifikasi sumber pendapatan dan biaya yang relevan, serta menetapkan tujuan keuangan yang terukur. Dengan perencanaan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengarahkan bisnis mereka ke arah yang lebih stabil dan berkelanjutan.[28]. Secara keseluruhan, kecakapan literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja bisnis pelaku UMKM. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, pemahaman investasi dan pendanaan yang baik, perencanaan keuangan yang matang, pengambilan keputusan yang lebih baik, serta keterbukaan terhadap peluang dan tantangan keuangan, pelaku UMKM dapat meningkatkan keberhasilan dan pertumbuhan bisnis mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diatas, maka dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) gambaran literasi ekonomi pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang umumnya dikategorikan rendah, gambaran literacy financial pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang umumnya dikategorikan tinggi dan gambaran business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang umumnya dikategorikan rendah. 2) terdapat terdapat pengaruh literasi ekonomi dan literacy financial secara bersama-sama terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang, besarnya pengaruhnya secara bersama-sama ialah 42%. 3) terdapat pengaruh literasi ekonomi yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang, dan 4) terdapat pengaruh literacy financial yang positif dan signifikan terhadap business performance pada UMKM dikawasan Hanggar Talasalapang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Natasya V, Hardiningsih P. Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi. *Ekon J Econ Bus* 2021;5:141–51. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.317>.
- [2] Haseeb M, Hussain H, Slusarczyk B, Jermstittiparsert K. Industry 4.0: A solution towards technology challenges of sustainable business performance. *Soc Sci* 2019;8:2–24. <https://doi.org/10.3390/socsci8050154>.
- [3] Jin S, Choi S. The effect of innovation capability on business performance: A focus on it and business service companies. *Sustain* 2019;11:1–15. <https://doi.org/10.3390/su11195246>.
- [4] Faisal M, Widjaja S, Hermawan A. Literasi Ekonomi Pelaku Usaha UKM Culinary Market. *J Pendidik Teor Penelitian, Dan Pengemb* 2021;5:1588. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i11.14169>.
- [5] Firmansyah D, Dede. Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa J Appl Sci* 2022;1:745–62. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>.
- [6] Uhaib M, Rizka Z. Economic Literacy Levels: A Case Study in Indonesian University. *Econder Int Acad J* 2020;4:190–202. <https://doi.org/10.35342/econder.750474>.
- [7] Fransiska Q. Membangun Identitas Masyarakat Papua Dalam Kerangka Sustainable Development Goal's Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Dan Literasi Finansial Teknologi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *J Manaj Dan Bisnis* 2022;6:96–103. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v6i2.90>.
- [8] Kuntze R, Wu C, Wooldridge B, Whang Y. Improving financial literacy in college of business students: modernizing delivery tools. *Int J Bank Mark* 2019;37:976–90. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0080>.
- [9] Jacobsen C. Analysis of Financial Literacy in a College Population. *J High Educ Theory Pract* 2019;19:11–8. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v19i4.2197>.
- [10] Andarsari P, Ningtyas M. The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal Account Bus Educ* 2019;4:24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>.
- [11] Shad M, Lai F, Fatt C, Klemes J, Bokhari A. Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework. *J Clean Prod* 2019;208:415–25. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.120>.
- [12] Pakpahan Y. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Invent J Akunt* 2021;5:10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>.
- [13] Hariani L, Andayani E. Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *J Ekon Mod* 2020;15:162–70. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411>.
- [14] Zwiers J, Jaeger B, Hofmann F. Circular literacy. A knowledge-based approach to the circular economy. *Cult Organ* 2020;26:121–41. <https://doi.org/10.1080/14759551.2019.1709065>.
- [15] Stevani, Gumanti D. Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat. *J Inov Pendidik Ekon* 2019;9:11–21. <https://doi.org/10.24036/011041170>.

- [16] Hermansson C, Jonsson S. The impact of financial literacy and financial interest on risk tolerance. *J Behav Exp Financ* 2021;29:100450. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100450>.
- [17] Fong J, Koh B, Mitchell O, Rohwedder S. Financial literacy and financial decision-making at older ages. *Pacific Basin Financ J* 2021;65:101481. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101481>.
- [18] Pramestiningrum D, Iramani I. Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *J Bus Bank* 2020;9:279–88. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>.
- [19] Setiarini, Wahyuni S, Hatta I, Widarto. Analysis Of The Market Leadership Orientation, Innovation Strategy And Business Performance. *J Akutansi Perpajak Jayakarta* 2020;1:111–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.28>.
- [20] Setiyaningrum A, Ramawati Y. A Study on the Driver Factors for Business Performance. *AdBispreneur J Pemikir Dan Penelit Adm Bisnis Dan Kewirausahaan* 2021;6:235–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i3.34426>.
- [21] Ambarwati T, Fitriyani F. Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm. *J Ilmu Manaj* 2021;9:1430–9. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1430-1439>.
- [22] Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2019.
- [23] Tiro M. *Analisis Korelasi Dan Regresi*. Makassar: Andira Publisher; 2018.
- [24] Retnawati H. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing; 2016.
- [25] Gregory RJ. *Psychological testing: History, principles, and applications*. England: Pearson Education; 2015.
- [26] Azwar S. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2019.
- [27] Ghozali I. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2019.
- [28] Idawati I, Pratama I. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Manag Bus J* 2020;2:1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- [29] Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. *Economics and Digital Business Review*, 5(1).